

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan setiap hari saat kegiatan belajar mengajar yaitu mulai hari sabtu, ahad, rabu sampai kamis dengan jadwal yakni yang ditentukan pihak madrasah pada jam belajar sedangkan untuk hari jum'at libur. Penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ini dilaksanakan di dalam kelas setiap kegiatan belajar mengajar. Seperti diketahui bahwa strategi pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang menyalurkan atau mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai untuk mengembangkan ide baru menemukan pokok-pokok bahasan yang unik dengan memperluas pengetahuan, belajar bersosialisasi, menambah keterampilan, mengisi waktu luang dan lain sebagainya, yang dilaksanakan saat pada kegiatan belajar mengajar dan bisa dilaksanakan di sekolah ataupun kadang-kadang bisa di luar sekolah. Di dalam proses belajar mengajar salah satu yang memegang peranan penting bagi keberhasilan peserta didik adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Startegi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan menentukan yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut dalam hal ini merupakan tugas seorang guru, salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh seorang guru adalah pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat

¹ Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, PT. Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 138

dikatakan efektif dan efisien apabila disertai dengan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan yang variatif. Dalam pembelajaran diperlukannya suatu variasi gaya mengajar, agar tidak terjadi kejenuhan dalam belajar mengajar dan didalam kelas, dan siswa dapat melihat bahwasannya variasi tersebut merupakan suatu yang unik, enerjik, antusias, bersemangat dan memiliki relevansi dengan hasil belajar. Langkah utama strategi pembelajaran kreatif, berorientasi, eksplorasi, interpretasi, evaluasi. Karakter strategi pembelajaran kreatif yaitu Keterlibatan siswa secara intelektual emosional dalam pembelajaran yang difasilitasi dengan pemberian kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi dari bidang konsep yang dipelajari serta menafsirkan hasil eksplorasinya, Siswa didorong untuk menemukan ide atau mengkonstruksi sendiri pada konsep yang sedang dikaji melalui penafsiran yang dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, diskusi, atau percobaan. Dengan cara ini konsep tidak ditransfer oleh guru, tetapi dibentuk oleh peserta didik sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang terjadi ketika melakukan eksplorasi dan interpretasi, Siswa diberi kesempatan untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas bersama melalui kegiatan eksplorasi, interpretasi, pengalaman lain disini peserta didik mendapatkan kesempatan untuk membantu temannya dalam menyelesaikan satu tugas kebersamaan, baik dalam eksplorasi, interpretasi serta pemajangan hasil merupakan arena interaksi yang memperkaya pengalaman peserta didik

2. Adapun faktor-faktor yang mendukung serta menghambat strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati antara lain faktor pendukungnya adalah sikap mental guru, kemampuan guru, penyediaan alat peraga/media, kelengkapan perpustakaan, menyediakan koran di madrasah. Sedangkan faktor penghambat strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran aqidah akhlak adalah malas, tidak sabar dan

berputus asa, kesulitan dalam menghadapi perbedaan individu peserta didik, kesulitan dalam menentukan materi yang cocok dengan peserta didik, kesulitan dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak madrasah, yaitu MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran aqidah akhlak. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena akan membentuk suasana yang terbaru dengan peserta didik lebih ideal meningkatkan karakter sistem pembelajaran yang lain dengan cara menggunakan sistem strategi pembelajaran kreatif. Mengenai tempat pelaksanaan, penulis memberikan saran agar pelaksanaan kegiatan belajar sistem strategi pembelajaran kreatif tersebut lebih efektif dilaksanakan dilingkungan madrasah karena apabila di luar madrasah seperti terkesan pendidikan informal.
2. Bagi kepala MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, agar senantiasa melakukan kedisiplinan terhadap penerapan strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran aqidah akhlak, serta memberikan kebijakan-kebijakan yang dapat memajukan kegiatan tersebut. Adanya penambahan pendidik agar kegiatan belajar strategi pembelajaran kreatif semakin meningkat.
3. Bagi guru strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran aqidah akhlak, agar lebih dapat memberikan metode demonstrasi yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik agar lebih mudah dan cepat menangkapnya dan memahaminya.

4. Bagi peserta didik di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, hendaknya lebih memanfaatkan adanya kegiatan belajar strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran aqidah akhlak ini ke depannya lebih banyak menggunakan sistem strategi pembelajaran yang kreatif.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

C. Penutup

Penutup penulisan skripsi ini, penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta inayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, bukan berarti luput dari kesalahan serta kekurangan, oleh karena itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan walaupun segala usaha serta kemampuan telah penulis curahkan dalam menyusun skripsi ini. Dengan demikian saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan.

Sepenuhnya penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, ucapan terima kasih yang berlaksa ganda penulis ucapkan kepada mereka, semoga mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.